

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi ataupun membina kepribadian manusia baik dalam aspek jasmani maupun rohani dengan tujuan membentuk insan yang lebih baik lagi melalui proses pengajaran. Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan adalah usaha kebudayaan yang bermaksud memberikan bimbingan dalam hidup tumbuhnya jiwa raga anak didik agar dalam garis-garis kodrat pribadinya serta pengaruh lingkungan, mendapat kemajuan lahir dan batin.¹ Sejalan dengan hal itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 dengan rinci telah mengatur tentang pendidikan. Tertulis bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Selanjutnya, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

¹ Ki Suratman, *Tugas Kita Sebagai Pamong Taman Siswa*, (Yogyakarta: Majelis Luhur Yogyakarta, 1987), hlm. 11. Dalam Henricus Suparlan, *Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia*, Jurnal Filsafat, Vol. 25, No. 1, (Februari, 2015), hlm. 61

² Undang-Undang Republik Indonesia tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, No 20 th 2003, hlm. 2

melanda dunia dua tahun ke belakang ini sehingga mengubah pola hidup dan aktivitas manusia, termasuk dalam dunia pendidikan.

Dimulai ketika WHO secara resmi menyatakan bahwa Covid-19 menjadi pandemi pada 11 Maret 2020. Di masa ini pemerintah Indonesia menerapkan strategi *physical distancing* guna mencegah penyebaran Covid-19. Kebijakan ini pula didukung oleh Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dengan mengeluarkan Surat Edaran No 4 Tahun 2020 pada tanggal 24 Maret 2020 yang salah satunya berisi tentang kebijakan belajar mengajar secara daring/jarak jauh. Hingga pada 30 Maret 2021, turunlah Surat Keputusan Bersama empat menteri yang berisikan pilihan dilakukannya pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka terbatas.

Di masa ini guru dituntut untuk memberikan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, kreatif, dan inovatif untuk anak didiknya. Sementara siswa di rumah diharap belajar mandiri dengan tuntunan guru melalui media daring. Dalam kondisi ini, murid yang sudah memiliki semangat untuk belajar tentu dengan mudah menyesuaikan. Namun banyak juga siswa yang kurang memiliki motivasi untuk belajar, sehingga mereka sulit menyesuaikan dengan pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran daring, guru mengalami kesulitan untuk mengontrol dan menjaga suasana belajar siswa karena terbatas dalam lingkup virtual. Kondisi ini menjadikan motivasi belajar siswa turun sehingga berdampak pada hasil belajar siswa tersebut.

Dalam situasi ini peran orang tua dalam mendampingi anak tentu sangat dibutuhkan, terlebih orang tua merupakan pondasi pendidikan yang pertama bagi

seorang anak. Orang tua pada awalnya memiliki peran untuk membimbing sikap dan keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan baik.³ Namun dalam kondisi pandemi ini peran orang tua semakin luas, yaitu sebagai pendamping belajar anak. Pendampingan belajar anak erat kaitannya dengan proses dan hasil belajar anak, karena pendampingan diartikan sebagai bimbingan yang sifatnya lebih dekat dengan subjek yang dituju terutama dalam hal perkembangan belajar anak.⁴ Keterlibatan orang tua sangat penting karena memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak dalam prestasi belajar. Semakin intens pendampingan belajar orang tua kepada anak, maka hasil belajar yang diraih anak akan lebih baik, begitu pula sebaliknya semakin kurang pendampingan yang dilakukan orang tua maka hasil belajar anak kurang baik pula.⁵

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Intan Aprillia dkk, nampak bahwa pendampingan belajar oleh orang tua berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi pendampingan belajar oleh orang tua, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.⁶ Penelitian lain dilakukan oleh Heni Oktavia juga

³ Nurlaeni dan Juniarti, *Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun*, Jurnal Pelita Paud, dalam Euis Kurniati dkk, *Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 1, (2021), hlm. 242

⁴ Retno Ambaryanti, *Hubungan Intensitas Pendampingan Belajar Orang Tua dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa di RA Al-Islam Mangunsari 02 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012*, Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies, (2013), hlm. 44

⁵ Ibid, hlm. 48

⁶ Intan Aprilia dkk, *Pengaruh Pendampingan Belajar Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Sekecamatan Buayan Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2020/2021*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 9, No. 3, (2021), hlm. 811-819

menunjukkan bahwa pendampingan orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar anak.⁷

Fungsi pendampingan anak bukan berarti untuk meniadakan hal-hal yang telah didapat anak dalam pendidikan formal. Akan tetapi, pendampingan ini diharapkan dapat mendukung dan memberikan nilai kepuasan psikologis pada anak sehingga anak lebih senang belajar, tidak mengalami kejenuhan, dan meminimalisir gangguan-gangguan belajar yang bisa muncul di kemudian hari.⁸ Peran orang tua adalah menjadi motivator dalam segala hal. Motivasi dapat diberikan dengan cara yang meningkatkan kebutuhan sekolah dan dapat memberikan pujian atau penghargaan prestasi anak.⁹

Dalam konteks pembelajaran, kontribusi orang tua wajib merangkap perihal yang lebih luas dari pada finansial saja. Kontribusi orang tua di dalam pendidikan anak dapat melalui berbagai macam cara diantaranya adalah sebagai guru, pemerhati dari berlangsungnya pembelajaran di kelas, relawan, ataupun juga pemegang keputusan di sekolah. Tidak sedikit orang tua yang menganggap bahwa kontribusi mereka dalam pembelajaran anak hanya sekedar tentang kewajiban membayar sekolah saja.¹⁰ Padahal orang tua bertanggung jawab atas pendidikan,

⁷ Heni Oktavia dan Abdul Halim, *Pengaruh Pendampingan Orang Tua Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Duri Kepa 05*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol. 2, No. 3, (Agustus, 2021), hlm. 997-1004

⁸ Ambaryanti, *Hubungan Intensitas...*, hlm. 45

⁹ Yulianti, *Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*, (2014), dalam Agustien Lilawati, *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5, No. 1, (2021), hlm. 551

¹⁰ Oktavia dan Halim, *Pengaruh Pendampingan...*, hlm. 998

perawatan, dan bimbingan anak-anak mereka untuk mencapai tahap-tahap tertentu yang mempersiapkan mereka untuk kehidupan sosial.¹¹

Namun kondisi dalam setiap keluarga berbeda-beda, hal inilah yang juga turut mempengaruhi pendampingan belajar anak. Kondisi ini dapat ditinjau dari tingkat: pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, ketersediaan waktu orang tua, kemampuan ekonomi, dan juga pemahaman terhadap pendidikan anak. Dalam lingkungan keluarga tidak setiap anak mendapatkan perhatian yang sama, misalnya dalam motivasi belajar, dorongan belajar, membantu mengerjakan tugas, dan juga pemberian fasilitas belajar lainnya.

Mengetahui tentang urgensi pendampingan orang tua terhadap pendidikan anak, banyak penelitian yang telah dilakukan dengan topik tersebut. Namun subjek dari penelitian tersebut adalah siswa sekolah dasar dan siswa usia dini, sedangkan penelitian dengan topik yang sama dengan subjek siswa Sekolah Menengah Pertama/ sederajat masih jarang dilakukan. Oleh sebab itu maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs se-Kecamatan Tulungagung pada Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19”.

Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

¹¹ Lilawati, *Peran Orang...*, hlm. 551

- a. Adanya pandemi covid-19 yang mengubah sistem pembelajaran sehingga pembelajaran menggunakan sistem dalam jaringan, tatap muka, dan sistem campuran (dalam jaringan dan tatap muka)
- b. Andil orang tua dalam hal pendampingan belajar anak yang diperlukan
- c. Siswa kurang memiliki motivasi belajar ketika belajar di rumah

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, terdapat batasan masalah sebagai berikut:

- a. Aspek perhatian orang tua yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana orang tua memberikan fasilitas belajar selama di rumah, mengawasi belajar, membantu mengatur waktu, mengawasi kesulitan yang dialami anak, dan membantu anak yang mengalami kesulitan.
- b. Aspek motivasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah tentang adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif
- c. Hasil belajar siswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif.
- d. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Al Maarif Tulungagung.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah diperoleh sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh antara pendampingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Tulungagung pada mata pelajaran IPA di masa pandemi covid-19?
2. Adakah pengaruh antara pendampingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Tulungagung pada mata pelajaran IPA di masa pandemi covid-19?
3. Adakah pengaruh antara pendampingan orang tua terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Tulungagung Tulungagung pada mata pelajaran IPA di masa pandemi covid-19?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara pendampingan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Tulungagung pada mata pelajaran IPA di masa pandemi covid-19
2. Untuk mengetahui pengaruh antara pendampingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Tulungagung pada mata pelajaran IPA di masa pandemi covid-19

3. Untuk mengetahui pengaruh antara pendampingan orang tua terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII MTs se-Kecamatan Tulungagung Tulungagung pada mata pelajaran IPA di masa pandemi covid-19

Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung guna meningkatkan kualitas pendidikan. adapun kegunaan penelitian ini yang ditinjau dari segi teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif guna melengkapi penelitian-penelitian dalam bidang IPA yang sudah ada. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Memotivasi siswa agar lebih giat lagi dalam belajar walaupun dalam masa pandemi covid-19

- b. Bagi Orang Tua Siswa

Memberikan wawasan dan pemahaman baru bahwa pendampingan orang tua dalam belajar sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

- c. Bagi Guru

Membuka wawasan baru akan pentingnya pendampingan orang tua untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

d. Bagi Peneliti

Sebagai sarana peneliti untuk mengaplikasikan pengetahuan yang sudah didapat, serta menambah pengalaman dan pengetahuan baru mengenai kondisi yang terjadi di lapangan terkait masalah pendidikan

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan IPA. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya

Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul “*Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs se-Kecamatan Tulungagung pada Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi Covid-19*”. Untuk memperjelas isi pembahasan dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul tersebut, maka penulis memandang perlu untuk menyajikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Pendampingan Orang Tua

Pendampingan dapat diartikan sebagai sebuah metode untuk dapat membantu setiap individu dengan tujuan individu tersebut mengenal tentang dirinya sendiri serta dunia di sekelilingnya yang sehingga dapat mengaplikasikan kemampuan dan bakat yang ada selama ini dengan optimal.¹² Dalam penelitian ini,

¹² Elis lisnawati dkk, *Pendampingan Belajar dengan Pendekatan Lingkungan Bagi Siswa Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19*, Jurnal Bermasyarakat, Vol. 1, No. 1, (September: 2020), hlm 10

pendampingan yang dimaksud adalah pendampingan belajar yang dilakukan oleh orang tua siswa. Yakni mengenai bagaimana orang tua memberikan kebutuhan belajar selama di rumah, memperhatikan dan memenuhi alat yang menunjang pelajaran, memberikan dorongan untuk belajar, memberikan pengawasan dalam belajar, dan memberikan motivasi belajar.

b. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan daya penggerak yang akan aktif pada saat-saat tertentu seperti bila kebutuhan untuk mencapai tujuan yang mendesak.¹³ Dalam penelitian ini, diharap pendampingan belajar yang dilakukan oleh orang tua siswa dapat dijadikan sebagai penambah motivasi belajar siswa, yakni motivasi dari luar.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah adanya perubahan dari dalam diri siswa yang menyangkut dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari proses belajar yang telah dilakukan siswa.¹⁴ Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil belajar yang didapatkan dari ranah kognitif.

d. Pandemi Covid 19

WHO secara resmi menyatakan bahwa Covid-19 menjadi pandemi pada 11 Maret 2020¹⁵. Akibatnya, pemerintah menerapkan strategi *physical distancing* guna meminimalisir penyebaran virus. Di masa ini, semua aktivitas di luar rumah sangat dibatasi, termasuk dalam belajar di sekolah.

¹³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 73-74

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prena Media, 2016), hlm. 5

¹⁵ CNBC Indonesia, *Alert! WHO Resmi Tetapkan Corona Sebagai Pandemi*, [Alert! WHO Resmi Tetapkan Corona Pandemi \(cnbcindonesia.com\)](https://www.cnbcindonesia.com/news/20200311150000000000/alert-who-resmi-tetapkan-corona-sebagai-pandemi), diakses pada 22 Februari 2022

2. Secara Operasional

a. Pendampingan Orang Tua

Pendampingan orang tua merupakan bentuk perhatian orang tua dalam mendampingi belajar anaknya. Pendampingan belajar yang akan dijadikan sorotan yakni tentang bagaimana orang tua siswa dalam memberikan kebutuhan belajar selama di rumah, memperhatikan dan memenuhi alat yang menunjang pelajaran, memberikan dorongan untuk belajar, memberikan pengawasan dalam belajar, dan memberikan motivasi belajar.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan serangkaian hasrat dari dalam atau dari luar yang mendorong seseorang melakukan sesuatu, dalam hal ini adalah dorongan yang diperoleh siswa untuk belajar. Dalam penelitian ini, diharap siswa mendapatkan motivasi dari luar dikarenakan adanya pendampingan dari orang tuanya.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran. Pada penelitian ini, hasil belajar didapat dari ranah kognitif C1, C2, C3, dan C4.

d. Pandemi Covid-19

Pandemi covid 19 adalah masa di mana virus korona (SARS CoV 2) menyebar. Di Indonesia sendiri virus ini pertama kali dideteksi pada bulan Maret 2020, sehingga sejak saat itu semua aktivitas di tempat umum diminimalisir, termasuk juga bersekolah. Atas dasar inilah penelitian ini dilakukan, karena siswa

memiliki kebiasaan baru dalam belajar yang tentunya membutuhkan pendamping dalam melakukan aktivitas belajar.

Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi 6 bab yang saling berkaitan, berikut penjabarannya:

1. BAB I atau Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, serta sistematika pembahasan
2. BAB II atau Landasan Teori. Memuat dua hal pokok, yakni deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi atau hipotesis yang diajukan dalam bab yang mendahuluinya. Selain itu di bagian ini juga menjelaskan mengenai kerangka berpikir dalam penelitian
3. BAB III atau Metode Penelitian. Memuat secara rinci mengenai metode yang digunakan, mulai dari pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data
4. BAB IV atau Hasil Penelitian. Memuat hasil dari penelitian yang telah dilakukan, berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis
5. BAB V atau Pembahasan. Pada bab ini menjelaskan temuan-temuan setelah dilakukan penelitian
6. BAB VI atau Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian.